

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini mengambil jenis penelitian dengan penelitian lapangan atau field research dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu melakukan pendekatan penelitian kualitatif¹. Pendekatan yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen pada mata pelajaran IPAS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV MI Tarsyidut Thullab. Dalam pendekatan ini dimaksudkan peneliti memperoleh hasil data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis bukan dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.²

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus untuk mendapatkan data mengenai penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen pada mata pelajaran IPAS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus dengan mendeskripsikan dalam laporan berupa narasi tentang penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen pada mata pelajaran IPAS terhadap minat belajar peserta didik kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi.

B. Setting Penelitian

Adapun setting penelitian tempat/lokasi penelitian dan waktu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MI Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus untuk fokus penelitian dilaksanakan di kelas IV. Penelitian ini mulai dilaksanakan mulai tanggal 13 Maret 2023 sampai dengan tanggal 15 April 2023 yang mengacu pada kalender akademik.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu yang dimintai memberikan informasi mengenai fakta yang relevan dalam suatu penelitian.

¹ Abizal Muhammad Yati, Metode Komunikasi Da'I Perbatasan Aceh Singkil dalam Mnejawab Tantangan Dakwah, *Jurnal Al-Bayan Vol.24, No. 2, 2018*. Hal. 302

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Deepublish, 2018). Hal. 6

Sementara subjek penelitian merupakan sumber data yang diselidiki untuk mengungkap fakta-fakta yang terdapat di lapangan.³

Adapun subyeknya yaitu guru dan peserta didik kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus. Jumlah semua dari peserta didik kelas IV yaitu 28, diantaranya laki-laki yang berjumlah 11 dan perempuan yang berjumlah 17.

D. Sumber Data

Keberadaan data yang menjadi landasan informasi untuk memberikan gambaran yang tepat tentang objek penelitian tidak dapat dipisahkan dari aktivitas penelitian yang dilakukan. Data ialah sesuatu yang harus diolah karena belum mempunyai arti.

1. Data Primer

Data primer diartikan sebagai informasi yang peneliti kumpulkan atau peroleh langsung dari sumber data. Data asli dan data primer sama-sama digunakan secara bergantian.⁴ data primer penelitian ini yaitu, guru di kelas MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus. Data primer lainnya diperoleh peneliti dari peserta didik kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder diartikan sebagai informasi yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data tambahan merupakan nama lain dari data sekunder.⁵ Data sekunder, seperti:

a. Data tertulis

Data tertulis ini berisi, dokumen data sekolah, modul ajar, LKPD (Lembar Kerja Peserta didik), media pembelajaran, alat dan bahan eksperimen yang akan dilakukan di kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.

b. Gambar atau foto

Foto disini sebagai sumber data yang tidak dapat ditemukan secara tertulis, dan juga sebagai penguat dalam kelengkapan bukti penelitian.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2009). Hal. 300

⁴ Sandu Sitoyo dan Muhammad Ali Shodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:LIiterasi Media Publishing, 2015). Hal 67-68

⁵ Sandu Sitoyo dan Muhammad Ali Shodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:LIiterasi Media Publishing, 2015). Hal 68

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu bagian dari teknik pengumpulan data. Pengumpulan data langsung dari lapangan itulah yang dimaksud dengan observasi. Deskripsi sikap, perilaku, tindakan, dan interaksi manusia secara umum dapat dimasukkan dalam data observasi.⁶

Instrumen observasi pada penelitian ini menggunakan lembar observasi. Peneliti mencari informasi atau data ke peserta didik dalam menerapkan model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPAS berbasis eksperimen di kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah interaksi dialog antara dua pihak, yaitu individu yang melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan tersebut. Tujuan pokok dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi.⁷ Untuk itu, peneliti sudah mempersiapkan alat penelitian untuk melakukan wawancara yang berupa lembar wawancara yang berisikan sejumlah pertanyaan tertulis.⁸

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran pada saat proses kegiatan belajar mengajar serta minat belajar pada mata pelajaran IPAS di kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus. Dalam kegiatan wawancara peneliti mendengarkan jawaban dari narasumber dengan seksama dan menulis apa saja yang diungkapkan oleh narasumber. Wawancara ini dilakukan pada guru dan peserta didik kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang relatif sederhana. Dalam konteks penelitian ini, terdapat berbagai sumber data seperti dokumen, catatan,

⁶ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Barat:Grasindo). Hal. 112

⁷ George Towar Iqbal Tawakkal dan Ahmad Zaki Fadlur Rohman, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang:Universitas Brawijaya Press, 2022). Hal. 101

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016). Hal. 138

transkrip, modul ajar, lembar observasi, foto, atau gambar yang berupa rekaman dokumentasi. Dokumen ini digunakan untuk melengkapi data yang didapat dari hasil pengamatan dan wawancara. Peneliti memanfaatkan metode dokumentasi untuk mengumpulkan informasi dari wawancara yang dilakukan dengan guru dan peserta didik di kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengujian validitas data bertujuan untuk menilai sejauh mana data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dapat diandalkan. Pengujian validitas data dalam penelitian kualitatif melibatkan berbagai aspek, termasuk uji kredibilitas (validitas internal), uji transferabilitas (validitas eksternal), uji dependabilitas (reliabilitas), dan uji konfirmabilitas (objektivitas). Validitas atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif dapat ditingkatkan dengan metode-metode seperti perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan memberikan kesempatan kepada pihak terkait untuk memeriksa data.

Penelitian kualitatif dalam uji keabsahan data dapat dilaksanakan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Memperluas observasi berarti terjun ke lapangan untuk melakukan lebih banyak observasi dan wawancara dengan menggunakan sumber data yang telah digunakan sebelumnya. Dengan memperluas observasi, peneliti dan narasumber akan menjadi lebih akrab, hubungan baik akan terjalin, dan masyarakat akan lebih terbuka dan percaya satu sama lain. Jika hubungan baik telah dibangun, maka penelitian akan berjalan adil karena peneliti tidak akan mengganggu perilaku yang sedang diamati.⁹

Seperti halnya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen pada mata pelajaran IPAS terhadap minat belajar kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.

2. Meningkatkan Ketekunan

Untuk meningkatkan ketekunan, langkah ini mencakup observasi yang lebih teliti dan berkelanjutan. Dengan menerapkan metode ini, data dan rangkaian peristiwa dapat tercatat secara otomatis dengan lebih pasti.

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D, (Bandung:Alfabeta, 2016). Hal. 269-271

Sebagai alat bantu bagi peneliti untuk meningkatkan ketelitian, membaca referensi dari buku, penelitian terdahulu, atau dokumen yang relevan dengan temuan penelitian menjadi penting. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan terhadap keakuratan data yang telah ditemukan, memastikan kebenaran temuan tersebut.¹⁰

3. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah suatu proses pengecekan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kepada individu yang menjadi sumber data. Proses ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kesesuaian antara data yang telah diperoleh dengan apa yang telah diberikan oleh sumber data tersebut. Jika data yang telah diberikan oleh sumber data dinyatakan sesuai atau cocok, maka data tersebut dianggap kredibel dan dapat dipercaya. Namun, jika data yang ditemukan oleh peneliti, dengan segala elaborasinya, tidak sesuai dengan pandangan sumber data, maka peneliti perlu berdiskusi dengan sumber data. Jika perbedaannya signifikan, peneliti harus memperbarui temuan dan menyesuaikannya dengan apa yang diberikan oleh sumber data.

Metode ini digunakan untuk memeriksa dan mengamati bagaimana model pembelajaran berbasis eksperimen berdasarkan konsep *guided inquiry* diterapkan dalam mata pelajaran IPAS terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan, adalah proses pencarian dan pengaturan data secara logis yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan, dan sumber data lainnya. Tujuannya adalah untuk menjadikan data lebih mudah dipahami dan dapat dijelaskan kepada pihak lain. Proses analisis data ini melibatkan pemecahan data menjadi unit-unit terpisah, pengorganisasian data, penyusunan sintesis, pemilihan aspek yang paling relevan untuk dikaji, serta menyusun kesimpulan yang bisa diungkapkan kepada orang lain.¹¹

Dalam kajian ini, peneliti menggunakan analisis data penelitian kualitatif dengan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman (1984), mengutarakan bahwa aktivitas dalam

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016). Hal. 272

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016). Hal. 244

menganalisis data kualitatif dilakukan secara berlangsung dan interaktif secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹² Pada kajian ini kegiatan analisis data menggunakan tiga prosedur yaitu, *reduction, display, concluding drawing/verification*.

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data mengindikasikan upaya untuk menggambarkan data dalam bentuk yang lebih sederhana dan fokus dengan mengekstraksi inti dari informasi. Ini melibatkan pemilihan elemen yang signifikan, mengidentifikasi pola dan tema yang muncul. Ketika jumlah data yang terkumpul cukup besar, penting untuk mencatatnya dengan rinci dan cermat. Semakin lama peneliti menghabiskan waktu di lapangan, semakin kompleks dan banyak data yang terkumpul. Oleh karena itu, sangat penting untuk segera menganalisis dan mereduksi data tersebut. Dengan melakukan reduksi data ini, data yang tersisa akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, serta memudahkan pencarian data yang dibutuhkan jika perlu.¹³

Pada fase ini, peneliti secara aktif terlibat di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus. Tujuannya adalah untuk menggali informasi yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen dalam mata pelajaran IPAS yang bertujuan untuk mengetahui indikator minat belajar peserta didik di kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus. Pokok dari penyelidikan ini adalah untuk memahami bagaimana proses penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen dalam mata pelajaran IPAS terhadap minat belajar peserta didik kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, serta mencari solusi-solusi yang dapat meningkatkan minat belajar di kelas tersebut.

2. Penyajian Data (*Data Reduksi*)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan data. Informasi ringkas, visualisasi grafis, serta hubungan antara berbagai kategori dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kualitatif. Dalam konteks ini, disebutkan bahwa penulisan naratif adalah metode yang paling umum digunakan untuk mengkomunikasikan data dalam

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016). Hal. 246

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016). Hal. 247

penelitian kualitatif.¹⁴ Peneliti dapat menyajikan data mengenai penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen pada mata pelajaran IPAS terhadap minat belajar peserta didik kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.

3. *Concluding Drawing/Verification*

Dalam analisis data penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap ketiga. Temuan awal bersifat tentatif dan dapat direvisi jika lebih banyak data yang dikumpulkan tidak menghasilkan informasi pendukung. Namun apabila peneliti sudah mengambil kesimpulan di awal yang didukung oleh bukti-bukti yang dapat diandalkan dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut valid.

Penelitian kualitatif ini memerlukan sebuah konklusi yang mencakup hasil temuan yang bersifat inovatif dan belum pernah diungkapkan sebelumnya.¹⁵ Peneliti akan memberikan kesimpulan dan verifikasi tentang bagaimana penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen pada mata pelajaran IPAS terhadap minat belajar peserta didik kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016). Hal. 249

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016). Hal. 252